

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terciptanya aplikasi penghitung nilai *interdialytic weight gain* yang berbasis *smartphone* dengan nama *Ngetung Dewek Maem Medangku (TungWeB-ku)*
2. Distribusi karakteristik responden penelitian yang terbanyak yaitu usia dewasa tengah, jenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan menengah, bekerja dan lama menjalani hemodialisa  $> 12$  bulan dengan peningkatan nilai IDWG kategori sedang. Tingkat pendidikan mempunyai hubungan signifikan dengan kepatuhan diet pasien penyakit ginjal kronis program hemodialisis.
3. Ada perbedaan yang signifikan rata-rata skor kepatuhan diet sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *TungWeB-ku*.
4. Terdapat perbedaan skor kepatuhan diet dari kelompok kontrol dan kelompok intervensi setelah menggunakan aplikasi *TungWeB-ku* yang bermakna  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yakni terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Ngetung Dewek Maem Medangku (TungWeB-ku)* berbasis *smartphone* terhadap kepatuhan diet pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis

## B. Saran

### 1. Responden

Penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan menjadi penyemangat untuk menjalani pembatasan asupan diet dan cairan lebih patuh lagi agar kualitas hidup lebih optimal. Kurangi aktifitas yang akan membuat kelelahan dan merasa haus.

### 2. Keilmuan

Pengembangan aplikasi penghitung IDWG ini dapat ditingkatkan lagi sehingga dapat menjawab kebutuhan pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis dan memberikan solusi terhadap hambatan-hambatan yang dirasakan oleh pasien PGK selama ini.

### 3. Penelitian berikutnya

Perlu diadakan penelitian tentang faktor internal dari pasien PGK dan faktor eksternal yang memengaruhi kepatuhan diet pasien PGK. Misalkan faktor ekonomi pasien PGK yang menjalani program hemodialisa, mengingat tidak semua pasien dalam ekonomi yang baik dan semuanya ditanggung asuransi kesehatan BPJS. Adapun faktor eksternal yang perlu diteliti adalah aktifitas pasien PGK. Semakin banyak kegiatan diluar ruangan maka akan berpotensi pasien PGK tidak mematuhi ketentuan asupan dietnya dan asupan cairannya. Pasien akan cenderung menuruti rasa haus akibat aktifitas dan cuaca yang panas.